

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan “Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) memberikan pengaruh yang **Rendah** terhadap Perilaku Sadar Gizi Keluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa aktivitas Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) yang ada di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat adalah baik. Aktivitas Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dilihat dari beberapa indikator diantaranya: peningkatan cakupan posyandu, penyuluhan gizi, tindak lanjut pantauan pertumbuhan, dan pendampingan keluarga. Dengan demikian, seluruh aktivitas program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) di Desa Pagerwangi kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dinilai baik. Dan kebermaknaan Program Keluarga Sadar Gizi yang dirasakan oleh keluarga yang ada di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat adalah sangat baik. Sehingga, dapat dilihat bahwa keluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sangat merasakan manfaat dari program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI).

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa pada program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) ditemukan perbedaan pelaksanaan program pada RW 01, 03, 04 dan 09. Keberlangsungan program Keluarga Sadar Gizi yang dinilai paling baik adalah RW 03 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, merupakan RW 01 dengan kategori baik. Pada urutan ketiga dan keempat merupakan RW 04 dengan kategori baik, dan juga RW 09 dengan kategori cukup.

2. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui pada variabel Perilaku Sadar Gizi Keluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat adalah sangat baik. Indikator dari Perilaku Keluarga Sadar Gizi tersebut adalah: menimbang berat badan secara teratur, Memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan (ASI eksklusif), makan beranekaragam, menggunakan garam beryodium dan Minum suplemen gizi (TTD, kapsul Vitamin A dosis tinggi) sesuai anjuran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku sadar gizi keluarga di Desa Pagerwangi kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dinilai sangat baik.
3. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh data mengenai karakteristik responden yang dapat dijadikan sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sadar gizi keluarga. Adapun Faktor-faktor tersebut adalah; Jumlah Anak dalam Keluarga, Usia Ibu, Pendidikan Terakhir Ibu, Penghasilan Keluarga/bulan, Pekerjaan Ayah dan Pekerjaan Ibu
4. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh derajat hubungan atau kontribusi program Keluarga SadarGizi (KADARZI) terhadap perilaku sadar gizi keluarga sebesar 9,30%. Hal ini menjelaskan bahwa program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) berpengaruh sebesar 9,30% terhadap perilaku sadar gizi keluarga di Desa Pagerwangi kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, sedangkan 90,70% nya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan perilaku sadar gizi di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Hal ini berdasarkan hasil uji yang menyatakan bahwa program tersebut berada dalam kategori baik dan memiliki pengaruh sebesar 9,30% terhadap perilaku sadar gizi keluarga di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Hal ini dapat dijadikan acuan oleh posyandu dan PKK di Desa Pagerwangi untuk dapat memaksimalkan dengan baik aktivitas program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) untuk mencapai perilaku sadar gizi keluarga yang sangat baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemecahan masalah bagi lembaga khususnya posyandu dan PKK di Desa lain.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat mengenai pengaruh program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) terhadap perilaku sadar gizi di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya :

1. Bagi Pihak Lembaga (Posyandu dan PKK)

Dalam hal ini, pihak lembaga yang terkait dengan bidang Keluarga Sadar Gizi adalah posyandu dan PKK. Rekomendasi bagi posyandu dan PKK di Desa Pagerwangi adalah agar terus meningkatkan program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) di posyandu. Hal ini dikarenakan keluarga mendapatkan manfaat dari adanya program tersebut. Selain itu juga, posyandu harus memperhatikan golongan-golongan dari keluarga yang harus mendapatkan perhatian khusus karena memiliki perilaku sadar gizi keluarga yang rendah dibandingkan dengan kelompok keluarga yang lain. Adapun kelompok keluarga tersebut yakni; pada kelompok keluarga dengan jumlah anak 2, kelompok keluarga dengan usia ibu pada rentang 28-32 tahun, kelompok keluarga dengan pendidikan terakhir Ibu D3, kelompok keluarga dengan penghasilan keluarga/bulan sebanyak kurang dari RP. 1.000.000, keluarga dengan pekerjaan ayah sebagai petani, dan kelompok keluarga dengan pekerjaan ibu sebagai Ibu Rumah Tangga.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini secara umum hanya melihat dari pengaruh program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) terhadap perilaku sadar gizi keluarga. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi peneliti hanya

melihat dari faktor jumlah anak, usia ibu, pendidikan terakhir ibu, penghasilan keluarga/bulan, pekerjaan ayah dan pekerjaan ibu. Namun masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sadar gizi keluarga. Selain itu pula, peneliti tidak secara khusus meneliti mengenai hal tersebut. sehingga, peneliti menghimbau bagi peneliti berikutnya agar dapat melihat dan mendalami faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku sadar gizi keluarga.